

Lampiran A. Strategi Merek untuk Manajemen RSL

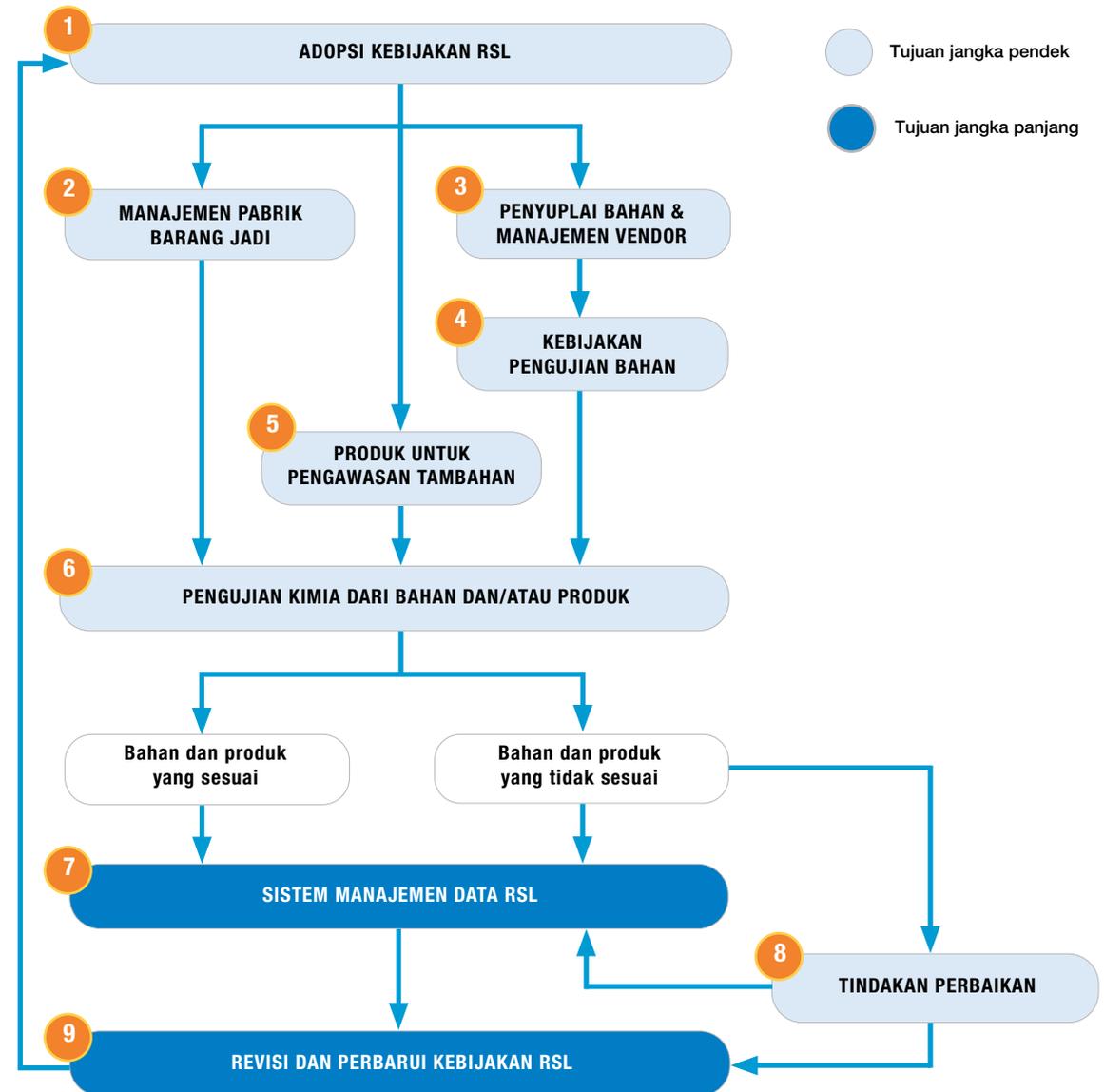
Lampiran A menguraikan jalur bagi merek yang memulai program kepatuhan RSL yang kuat. Gambar 3 menunjukkan setiap langkah, dengan praktik terbaik yang sesuai untuk mengelola program yang dijelaskan dalam teks. AFIRM sangat menyarankan agar merek membangun kepatuhan dengan persyaratan RSL ke dalam proses pembelian sehingga menjadi bagian integral dari keputusan pengadaan.

1 Adopsi Kebijakan RSL

AFIRM RSL adalah titik awal yang baik untuk merek yang memulai perjalanan menuju kepatuhan. Namun, ini bukan satu-satunya kebijakan, dan penting bagi merek untuk mengadopsi kebijakan yang secara tepat mencakup berbagai produknya.

Di awal perjalanan, jelaskan keseluruhan strategi manajemen Anda untuk meminimalkan risiko RSL dan mengidentifikasi tujuan jangka pendek dan panjang. Contoh tujuan ini diuraikan di halaman berikutnya.

Gambar 3. Mengimplementasikan Kebijakan RSL yang Kuat



Contoh tujuan jangka pendek:

- Identifikasi risiko RSL berdasarkan bahan. (Lihat Bagian 3 dan Lampiran B dan D.)
- Siapkan strategi pengendalian risiko RSL.
- Kembangkan laporan/sistem pelacakan untuk memperkuat manajemen risiko RSL.
- Laporkan semua hasil uji RSL kepada manajemen setiap bulan.

Contoh tujuan jangka panjang:

- Buat sistem evaluasi untuk melacak kepatuhan pabrik dan vendor (yaitu kartu skor).
- Gunakan hasil evaluasi untuk keputusan pengadaan di masa mendatang.
- Bagikan pangkalan data RSL dengan vendor.

2 Manajemen Pabrik Barang Jadi

Identifikasi lokasi pabrik Anda dan pastikan Anda memiliki daftar yang meliputi:

- Nama pabrik
- Lokasi
- Nama kontak RSL pabrik
- Tim proyek RSL pabrik—anggota staf yang bertanggung jawab atas kepatuhan RSL

3 Penyuplai Bahan & Manajemen Vendor

Risiko dari vendor bisa jadi sangat beragam. Strategi manajemen RSL Anda harus mencakup verifikasi pemahaman vendor dan komitmen terhadap standar global terkait zat yang dilarang. Vendor yang diakui secara global cenderung memiliki pengetahuan ini, dan vendor nonglobal dapat juga memiliki pengetahuan ini melalui upaya yang dilakukannya. Juga pertimbangkan rekam jejak penyuplai dan produk tentang kepatuhan RSL, analisis, serta kelulusan dan kegagalan.

Formulasikan strategi manajemen Anda untuk meminimalkan risiko dari vendor:

- Apakah Anda mengklasifikasikan vendor berdasarkan risiko RSL?
- Bagaimana Anda menentukan vendor berisiko tinggi dan berisiko rendah?
- Bagaimana Anda memastikan bahwa vendor baru memahami dan memenuhi persyaratan RSL?

4 Kebijakan Pengujian Bahan

Buat daftar penyuplai bahan yang digunakan pabrik barang jadi Anda dan bahan yang mereka suplai. Tentukan jika salah satu bahan ini menimbulkan peningkatan risiko. Sebagai contoh:

- Bahan yang berisiko tinggi dapat mencakup kulit, kulit sintetis, TPU, logam, injeksi, tinta, dan cat.
- Warna yang berisiko tinggi dapat mencakup warna fluoresens, item berwarna hitam, atau item dengan sentuhan metalik.
- Barang yang bersentuhan langsung dengan kulit juga dapat diklasifikasikan sebagai risiko yang tinggi.

5 Produk untuk Pengawasan Tambahan

Anda dapat memiliki produk bervolume tinggi, produk untuk anak-anak, atau produk yang bersentuhan langsung dengan kulit.

Lihat Lampiran B, Gambar 7, untuk detail selengkapnya tentang melakukan pengujian tambahan pada produk ini.

6 Pengujian Kimia dari Bahan dan/atau Produk

Cara terbaik untuk mengelola RSL adalah dengan mempekerjakan staf yang memiliki pengetahuan mendalam tentang kimia produk. Mempelajari proses dan bahan kimia yang digunakan oleh vendor merupakan faktor penting untuk memahami kimia produk. Hal ini dapat dicapai baik dengan mempelajari SDS bahan, atau dengan berbicara dengan penyuplai dan mengunjungi pabrik mereka. (Lihat Lampiran H untuk contoh dan penjelasan tentang SDS.)

Pengujian kimia adalah alat lain untuk lebih memahami kimia produk. Pengetahuan menyeluruh tentang kimia dari proses pembuatan juga diperlukan untuk mengidentifikasi risiko RSL tambahan yang mungkin timbul selama pembuatan.

Setiap pengujian harus memprioritaskan komponen yang menimbulkan risiko tertinggi. (Lihat Bagian 3 dan Lampiran D.) Jika diperlukan, pengujian kimia komponen dan produk lebih disukai daripada pengujian bahan hulu.

7 Sistem Manajemen Data RSL

Pengujian RSL, seperti yang dijelaskan oleh AFIRM group, mencakup sekitar 300 bahan kimia di 12 jenis produk. Tidak semua pengujian cocok untuk semua jenis bahan. Namun, bahkan dengan sebagian kecil analit yang diuji, pada akhirnya akan ada sekumpulan besar data untuk merek Anda.

Sistem manajemen data yang kuat sangat penting bagi merek untuk memiliki program kepatuhan yang cangguh.

Sistem seperti itu akan memungkinkan merek untuk:

- Menilai lebih dekat rantai suplai mereka sehubungan dengan jenis produk.
- Tentukan penyuplai yang andal dan tidak dapat diandalkan.
- Identifikasi analit dengan perhatian tinggi pada bahan yang berbeda.
- Buktikan kepatuhan kepada legislator yang sesuai.
- Lacak resolusi kegagalan dan tindakan perbaikan secara efektif.
- Bersikaplah transparan dengan vendor dan penyuplai.

8 Tindakan Perbaikan

Meskipun kami ingin menghilangkan semua risiko, kami menyadari bahwa akan ada beberapa kegagalan pada komponen. Penyebab kegagalan individu bisa jadi banyak dan beragam. Analisis akar penyebab harus dilakukan untuk menentukan cara terbaik mengurangi risiko pelanggaran RSL. Lihat Lampiran C untuk formulir resolusi kegagalan yang bermanfaat guna mencatat dan menyimpan informasi ini untuk referensi di masa mendatang, serta untuk disediakan kepada pelanggan merek.

Formulasikan rencana tindakan perbaikan yang paling sesuai untuk masalah ketidakpatuhan. Hal-hal penting yang harus segera dilakukan:

- Hentikan semua produksi lebih lanjut dari bahan/produk yang tidak sesuai.
- Evaluasi cakupan masalah dan lokasi saat ini dari bahan yang tidak sesuai.
- Bekerjasamalah dengan vendor/penyuplai untuk memastikan mereka tidak mengirimkan bahan yang tidak sesuai.

Tindakan tindak lanjut dapat mencakup:

- Memahami akar penyebab masalahnya.
- Menerapkan sistem untuk memastikan masalah tidak muncul lagi.
- Peningkatan pemantauan vendor/penyuplai dengan masalah tersebut.

9 Perbarui dan Revisi Kebijakan RSL

Undang-undang di seluruh dunia terus berubah. Penting untuk merevisi kebijakan Anda setiap tahun. Misalnya, AFIRM memperbarui AFIRM RSL pada bulan Januari setiap tahun. Data yang dikumpulkan dalam pengujian di tahun-tahun sebelumnya juga dapat digunakan untuk menginformasikan pembaruan kebijakan. Misalnya, mengalihkan fokus ke bahan yang rantai suplai Anda berjuang untuk memenuhi kebijakan dan mengalihkan fokus dari bahan yang berisiko lebih rendah dalam rantai suplai Anda.